

**PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA SBI DAN  
PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI  
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**RIVA NUR FADHILLAH**  
**01021181722026**  
**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA SBI DAN  
PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Riva Nur Fadhillah  
NIM : 01021181722026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal Ketua

: 22 Agustus 2021



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Tanggal Anggota  
: 23 Agustus 2021



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si.  
NIP. 195804171988101002

## **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA SBI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Riva Nur Fadhillah  
Nim : 01021181722026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 8 Oktober 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 22 Oktober 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 195804171988101002

Sri Andaiyani, S.E., M. SE  
NIP. 199301272019032022

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riva Nur Fadhillah  
NIM : 01021181722026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang/Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi di Indonesia**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
Anggota : Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si  
Tanggal Ujian : 8 Oktober 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 23 Oktober 2021



Riva Nur Fadhillah  
NIM. 01021181722026

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi di Indonesia” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penyusun memohon maaf apabila dalam penulisan terdapat kesalahan dan kekurangan.

Penyusun mengucapkan terima kasih atas usaha dan upayah segala pihak dalam membantu penulisan skripsi ini.

Palembang, 22 Oktober 2021



Riva Nur Fadhillah  
01021181722026

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillahirobbil’alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan nasihat dan masukkan selama saya menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sri Andaiyani, S.E., M. SE selaku Dosen Pengaji pada ujian seminar proposal dan komprehensif atas kesediaannya dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta kritik dan saran yang telah disampaikan pada ujian seminar proposal dan komprehensif.
9. Seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan hingga selesai.
10. Orang tuaku tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Kaswinah yang selalu mendoakan, yang selalu mendukung, yang selalu memberikan nasihat dan masukkan dan terutama restu yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada saya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan studi saya.
11. Adikku tersayang, Kaka Arya Sena yang selalu mendoakan agar kakaknya cepat selesai dan selalu memberikan semangat kepada kakaknya dalam menyelesaikan studi ini.
12. Teman kosku, Resty Wulandari, Vina Raihani dan Adinda Aulia Balqis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya selama masa perkuliahan.
13. Sobat moneter, Zakennia Choirunnisah, Ixora Indah Tinova, Irvi Givelyn dan Aisyah Lian Sari yang telah membantu banyak dalam memberikan masukkan dan ide-ide selama masa penulisan Skripsi ini.
14. Sobat IMABC, Sitti Fildzah Rahma, Afifah Fahiriah, Desya Dwiputri, Tiara Anisa, Retno Yuniarti, Wenda Indriyani yang selalu memberikan semangat dan dorongan selama masa perkuliahan ini. Semoga kalian diberikan kelancaran dalam mengerjakan Skripsinya.

15. Teman kumpul, Raden RA Farah P dan Monica Defriani yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya selama masa perkuliahan dan penilisan Skripsi ini.
16. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan sampai selesai, serta kebersamaan dalam canda dan tawa.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan ketulusan bapak, ibu, kakak, adik dan teman-teman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna akan tetapi penulis berharap semoga karya ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA SBI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI DI INDONESIA

Oleh:

**Riva Nur Fadhillah; Siti Rohima; Nazeli Adnan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* tahunan dari tahun 2000-2019. Data tersebut diperoleh dari International Monetary Fund (IMF), Statistik Perbankan Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Kementerian Keuangan Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan dengan *cointegration* dan *Error Correction Model* (ECM) yang sebelumnya sudah melalui beberapa tahapan *statistic* lainnya. Hasil pengujian *cointegration* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hubungan yang signifikan dalam jangka panjang. Sementara hasil pengujian dari *error correction model* (ECM) menunjukkan hanya variabel Suku Bunga SBI dan koefisien residual yang signifikan dalam jangka pendek, sedangkan untuk variabel Nilai Tukar dan Pengeluaran Pemerintah tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

**Kata kunci: Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga SBI, Pengeluaran Pemerintah,  
Error Correction Model (ECM)**

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Anggota



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP.195804171988101002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### ANALYSIS THE INFLUENCE OF EXCHANGE RATE, SBI INTEREST RATE AND GOVERNMENT EXPENDITURE ON INFLATION IN INDONESIA

By:

**Riva Nur Fadhillah; Siti Rohima; Nazeli Adnan**

*This study was aimed to analyze the effect of Exchange Rates, SBI Interest Rates and Government Expenditures on Inflation in Indonesia. The data used in this study is secondary data in the form of annual time series data from 2000-2019. The data was obtained from the International Monetary Fund (IMF), Indonesian Banking Statistics, the Central Statistics Agency and the Indonesian Ministry of Finance. This research method used a cointegration and error correction model (ECM) approach that has previously gone through several other statistical stages. The results of the cointegration test show that all variables have a significant effect in the long run. Meanwhile, the test results from the error correction model (ECM) show that the SBI Interest Rate variable and the residual coefficient have a significant effect in the short term, while the Exchange Rate and Government Expenditure variables have no significant effect in the short or long term.*

**Keywords: Inflation, Exchange Rate, SBI Interest Rate, Government Expenditure, Error Correction Model (ECM)**

First Advisor

Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si  
NIP. 196903142014092001

Vice Advisor

Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si  
NIP. 195804171988101002

Acknowledge by,  
Head of Development Economics Department

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. Inflasi .....	8
2.1.2. Nilai Tukar .....	14
2.1.3. Suku Bunga .....	18
2.1.4. Pengeluaran Pemerintah.....	23
2.2. Penelitian Terdahulu.....	14
2.3. Kerangka Pikir.....	30
2.4. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III .....	33

METODOLOGI PENELITIAN .....	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	33
3.3. Teknik Analisis.....	34
3.3.1. Uji Stasioneritas .....	35
3.3.2. Uji Kointegrasi.....	37
3.3.3. Pengujian <i>Error Correction Model</i> (ECM) .....	38
3.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	42
BAB IV .....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Gambaran Umum .....	44
4.1.1. Perkembangan Inflasi.....	44
4.1.2. Perkembangan Nilai Tukar .....	46
4.1.3. Perkembangan Suku Bunga SBI di Indonesia .....	50
4.1.4. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.....	53
4.2 Hasil Penelitian.....	56
4.2.1. Uji Stasioneritas .....	56
4.2.2. Uji Kointegrasi.....	58
4.2.3. Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) dalam Jangka Panjang....	61
4.2.4. Uji Statistik Jangka Panjang .....	63
4.2.5. Asumsi Klasik Jangka Panjang .....	65
4.2.6. Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) dalam Jangka Pendek ...	68
4.2.7. Uji Statistik Jangka Pendek .....	71
4.2.8. Asumsi Klasik Jangka Pendek .....	73
4.3. Pembahasan .....	77
4.3.1. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Inflasi.....	77
4.3.2. Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap Inflasi .....	80
4.3.3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi .....	83
BAB V .....	87
KESIMPULAN DAN SARAN .....	87

5.1. Kesimpulan .....	87
5.2. Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN.....	93

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Perkembangan Inflasi Berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) .....	45
Tabel 4.2 Perkembangan Nilai Tukar Dolar Terhadap Rupiah .....	47
Tabel 4.3 Perkembangan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia .....	51
Tabel 4.4 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah .....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Akar-Akar Unit ( <i>Level</i> ) <i>Augmented Dickey Fuller</i> .....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Derajat Integrasi ( <i>First Difference</i> ) <i>Augmented Dickey Fuller</i> .....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Kointegrasi <i>Augmented Dickey Fuller (Level)</i> .....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	60
Tabel 4.9 Regresi ECM Dalam Jangka Panjang .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Inflasi Tarikan Permintaan .....	9
Gambar 2.2 Inflasi Desakan Biaya .....	10
Gambar 2.3. Inflasi Diimpor dan Stagflasi .....	11
Gambar 2.4. Tingkat Bunga Keseimbangan Klasik .....	19
Gambar 2.5. Kurva Preferensi Likuiditas .....	20
Gambar 2.6. Kebijakan Fiskal Ekspansif .....	24
Gambar 2.7 Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4.1 Perkembangan Inflasi Berdasarkan Indeks Harga Konsumen .....	46
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai Tukar US Dolar Terhadap Rupiah .....	50
Gambar 4.3 Perkembangan Suku Bunga SBI .....	53
Gambar 4.4 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah .....	56
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas ECM Jangka Panjang .....	65
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas ECM Jangka Pendek .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Perkembangan Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Pengeluaran Pemerintah .....	93
Lampiran 2	Hasil Regresi Uji Akar Unit Inflasi 1 <sup>st</sup> <i>Difference</i> .....	94
Lampiran 3	Hasil Regresi Uji Akar Unit Nilai Tukar 1 <sup>st</sup> <i>Difference</i> .....	94
Lampiran 4	Hasil Regresi Uji Akar Unit Suku Bunga SBI 1 <sup>st</sup> Difference .....	95
Lampiran 5	Hasil Regresi Uji Akar Unit Pengeluaran Pemerintah 1 <sup>st</sup> <i>Difference</i> .....	96
Lampiran 6	Hasil Uji Kointegrasi <i>Augmented Dickey Fuller</i> (Level) .....	97
Lampiran 7	Hasil Uji Kointegrasi Johansen .....	97
Lampiran 8	Hasil Regresi ECM Dalam Jangka Panjang .....	99
Lampiran 9	Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang .....	100
Lampiran 10	Hasil Uji Heterokedastisitas Jangka Panjang .....	100
Lampiran 11	Hasil Uji Multikolonieritas Jangka Panjang .....	101
Lampiran 12	Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang .....	101
Lampiran 13	Hasil Regresi ECM Dalam Jangka Pendek .....	102
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek .....	103
Lampiran 15	Hasil Uji Heterokedastisitas Jangka Pendek .....	103
Lampiran 16	Hasil Uji Multikolonieritas Jangka Pendek .....	104
Lampiran 17	Hasil Uji Autokorelasi Jangka Pendek .....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Terdapat banyak indikator yang menjadi tolak ukur suatu negara dalam menjaga stabilitas perekonomiannya. Indikator-indikator tersebut diantaranya pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, defisit neraca perdagangan dan inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator yang penting untuk selalu dijaga. Inflasi merupakan suatu fenomena yang pasti muncul di setiap negara secara alamiah yang timbul akibat dari kegiatan ekonomi. Inflasi merupakan proses kenaikan pada harga barang dan jasa yang pada umumnya terjadi secara terus menerus (Mankiw, 2018:167). Inflasi memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif (Utami dan Soebagiyo, 2013:145). Dampak positif muncul ketika terjadi inflasi ringan. Hal tersebut menimbulkan dorongan kepada perekonomian negara, dengan meningkatnya gairah masyarakat untuk bekerja, menabung dan melakukan investasi. Namun ketika terjadi inflasi yang sangat tinggi maka akan memberikan dampak negatif bagi negara tersebut. Keadaan tersebut akan membuat kondisi ekonomi negara menjadi kacau dan timbul kelesuan ekonomi yang lebih memperburuk keadaan perekonomian.

Tingkat inflasi yang tinggi perlu untuk dihindari agar momentum pembangunan yang sehat dan semangat dalam dunia usaha tetap terjaga (Perlambang, 2010:51). Memang untuk menghilangkan inflasi tidak bisa atau sulit, apalagi Indonesia yang merupakan negara yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan.

Pembangunan yang semakin terus meningkat membuat pemerintah membutuhkan dana yang besar untuk menutupi pengeluaran pembangunan. Apalagi dengan mencetak uang guna memenuhi kebutuhan, yang terpenting adalah inflasi tersebut dapat dikontrol dan dikendalikan dengan kebijakan fiskal dan moneter agar inflasi tetap stabil.

Dalam instrumen kebijakan moneter terdiri dari nilai tukar, suku bunga dan jumlah uang beredar. Instrumen kebijakan Bank Indonesia dalam mengendalikan tingkat inflasi ini bertujuan mengendalikan laju inflasi dari sisi penawaran dan permintaan masyarakat akan barang dan jasa. Kondisi nilai tukar memainkan peran yang penting dalam pengendalian inflasi. Ketidakstabilan nilai tukar dapat membuat terganggunya arus modal atau investasi dan perdagangan internasional. Nilai tukar yang tidak stabil dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap mata uang dalam negeri (Nirlukito, 2016:91). Ketika nilai tukar mengalami depresiasi atau melemah maka faktor produksi dalam negeri akan terganggu akibat dari meningkatnya harga bahan baku impor. Apalagi Indonesia, misalnya termasuk sebagai negara pengimpor bahan baku, maka dapat menyebabkan terganggunya aktivitas produksi yang akan berdampak pada kenaikan harga barang domestik (Langi *et al.*, 2014:46). Lebih lanjut biaya produksi yang meningkat akibat harga bahan baku impor naik menyebabkan jumlah barang dalam negeri yang diproduksi menurun. Sementara permintaan masyarakat akan barang tersebut meningkat, namun karena jumlah barang yang diproduksi menurun maka dapat menyebabkan kenaikan harga atau inflasi. Menurut Pangestuti suatu negara yang memiliki tingkat inflasi yang cukup tinggi dibandingkan negara lain, maka mata uang negara tersebut cenderung melemah (*relative inflation rate*) (dalam Azizah, 2020:2). Begitu juga penelitian yang dilakukan Larasati

dan Amri (2017:542) menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki hubungan negatif terhadap inflasi, sehingga sangat penting bagi pemerintah untuk dapat memperhatikan stabilitas nilai tukar agar inflasi tetap terkendali.

Sementara itu suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dapat mempengaruhi inflasi. Suku bunga SBI merupakan suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia atas penerbitan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Kebijakan suku bunga berguna untuk mendorong perbaikan ekonomi, namun dapat juga berimbas terhadap inflasi. Adanya perbedaan suku bunga (*interest rate differential*) akan mempengaruhi daya tarik investor asing untuk menanamkan modalnya ke dalam instrumen keuangan di Indonesia, seperti penerbitan Sertifikat Bank Indonesia dengan tujuan mendapat tingkat pengembalian yang tinggi (Larasati dan Amri, 2017:536). Tujuan Bank Indonesia untuk menjual Sertifikat Bank Indonesia ialah untuk memperkecil jumlah uang beredar di masyarakat sekaligus untuk menjaga stabilitas tingkat inflasi. Suku bunga SBI memiliki hubungan negatif terhadap tingkat inflasi. Artinya Bank Sentral dalam hal ini Bank Indonesia mengambil kebijakan untuk menaikkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia bertujuan untuk meningkatkan jumlah pembelian Sertifikat Bank Indonesia yang akan berakibat menurunnya jumlah uang beredar di masyarakat, sehingga dapat menurunkan tingkat inflasi di Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Deviana (2012:90) bahwa suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap inflasi.

Begitu juga pengeluaran pemerintah yang dapat mempengaruhi inflasi. Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu instrumen dari kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah. Kebijakan fiskal dalam mengendalikan inflasi dapat berupa kebijakan fiskal yang bersifat kontraktif, yaitu dengan meningkatkan pajak dan

mengurangi jumlah pengeluaran pemerintah (Agusmianata *et al.*, 2017:189). Jumlah pengeluaran pemerintah yang berkurang dapat menyebabkan menurunnya jumlah uang yang beredar, sehingga tingkat inflasi tetap terjaga. Pengeluaran pemerintah dapat digolongkan menjadi tiga pos utama yaitu pengeluaran pemerintah untuk pembelian barang dan jasa, pengeluaran pemerintah untuk gaji pegawai, dan pengeluaran pemerintah untuk *transfer payment* (Afiat, 2015:22).

Pengeluaran pemerintah untuk *transfer payment* tidak termasuk dalam pembelian barang dan jasa oleh pemerintah melainkan tercatat dalam pembayaran atau pemberian langsung kepada warganya meliputi pemberian beasiswa, bantuan korban bencana alam dan subsidi-subsidi yang diberikan pemerintah. Pengeluaran pemerintah untuk belanja barang dan jasa serta belanja pegawai yang dinilai cukup tinggi dapat mempengaruhi jumlah uang beredar (uang beredar akan bertambah) di masyarakat yang akhirnya akan mempengaruhi *aggregate demand*, yang mana *aggregate demand* akan bertambah dan jika tidak diiringi bertambahnya barang dan jasa, maka terjadi kenaikan harga atau inflasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen (2018:28) menunjukkan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap inflasi. Artinya semakin besar jumlah pengeluaran pemerintah yang dikeluarkan mengakibatkan tingkat inflasi semakin tinggi.

Tujuan pengendalian pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah adalah untuk mengurangi gerak naik turunnya kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu dan menciptakan tingkat konsumsi dan tenaga kerja yang tinggi untuk menghadapi inflasi (Sukirno, 2011:188). Terdapat kebijakan pemerintah dalam mengatasi inflasi antara lain adalah mengurangi pengeluaran dan meningkatkan pajak yang dipungut. Peran

pemerintah dalam hal ini sangat penting yang berguna untuk menjaga anggaran tetap berimbang. Tabungan pemerintah diharapkan dapat mengalami peningkatan, objek pemungutan pajak dapat lebih diperluas dan memprioritaskan pengeluaran untuk bidang yang produktif (Agusmianata *et al.*, 2017:189).

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan judul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi di Indonesia”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan Nilai Tukar, Suku Bunga SBI, Pengeluaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh antara Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Nilai Tukar, Suku Bunga SBI, Pengeluaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian dapat:

- a. Memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat sebagai informasi yang berkaitan dengan judul penelitian agar dapat terus dikembangkan dan diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- b. Memberikan informasi ilmiah mengenai Inflasi di Indonesia yang berguna sebagai acuan atau tolak ukur dalam menentukan langkah pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian tingkat Inflasi di Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi peneliti untuk dapat lebih memahami mengenai fenomena Inflasi terutama mengenai pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia selama periode 2000-2019.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dalam pengendalian Inflasi di Indonesia, guna untuk menjaga stabilitas perekonomian masyarakat agar tetap terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiat, Muhammad Nur. 2015. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* XVI:20–26.
- Agusmianata, Nuri, Theresia Militina, and Diana Lestari. 2017. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Suku Bunga Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi di Indonesia." 19(2):188–200.
- Atmadja, Adwin S. 1999. "Inflasi Di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab dan Pengendaliannya." *Jurnal Akuntasi Dan Keuangan* 1(1):54–67.
- Azizah, Luthfiah. 2020. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Luas Terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019." 3(2):1–8.
- Boediono, 1985. *Ekonomi Moneter: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5.* Yogyakarta: BPFE.
- Boediono, 1999. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Boediono, 2001. Ekonomi Makro. Edisi Keempat: Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Deviana, Nyimas. 2012. "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Suku Bunga Kredit dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia Periode Tahun 2006-2012." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12(2):81–91.
- Ghazali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar N., dan Porter, Dawn C. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika.* Edisi 5. Buku 2. Penerjemah: Eugenia Mardanugraha, Sita Wardhani dan Carlos Manguansong. Jakarta: Salemba Empat.
- Islam, Rabiul, Ahmad Bashawir, Abdul Ghani, Emil Mahyudin, and Narmatha Manickam. 2017. "Determinants of Factors That Affecting Inflation in Malaysia." *International Journal of Economics and Financial* 7(2):355–64.
- K, Irma Febriana M., Nairobi, and Siska Sukasna. 2017. *Inflation Phenomenon in Indonesia.*
- Kalalo, Harjunata Y,T., Tri Oldy Rotinsulu, and Mauna Th. B Maramis. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 2000-2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(01):706–717.

- Kristiawan, Silvester Adis. 2016. "Analisis Pengaruh Variabel Moneter (Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, BI Rate) dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi di Indonesia." Universitas Brawijaya Malang.
- Laksono, R. Roosale. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga Pinjaman Bank Umum Di Indonesia Melalui Pendekatan Kointegrasi Dan Error Correction Model (ECM)*:362-375.
- Langi, Theodores Manuela, Vecky Masinambow, and Hanly Siwu. 2014. "Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Jumlah Uang Beredar, dan Tingkat Kurs Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 14(2):44–58.
- Laporan Perekonomian Indonesia. (2002). In *Bank Indonesia*.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi\\_2002.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi_2002.aspx)
- Laporan Perekonomian Indonesia. (2006). In *Bank Indonesia*.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi\\_2006.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi_2006.aspx)
- Laporan Perekonomian Indonesia. (2008). In *Bank Indonesia*.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi\\_2008.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi_2008.aspx)
- Laporan Perekonomian Indonesia. (2011). In *Bank Indonesia*.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi\\_2011.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi_2011.aspx)
- Laporan Perekonomian Indonesia. (2017). In *Bank Indonesia*.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi\\_2017.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi_2017.aspx)
- Larasati, Dian Mira and Amri. 2017. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(4):535–43.
- Loveth, Feyisayo, Opeyemi Roselyn, and Joseph Kayode. 2018. "Monetary Policy and Control of Inflation in Nigeria." *International Journal of Management IT & Engineering* 8(12):154–70.
- Madura, Jeff. 2018. *International Financial Management*. 13th Edition. Boston: Cengage Learning.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. Makroekonomi. Edisi ke-6. Ahli Bahasa: Fitria Liza, S.E. dan Imam Nurmawan, S.E. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2018. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Marliah, Siti. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 11(2):62–76.

- Mayaza, Hani. 2020. "Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2005-2018." *Jurnal Paragdima Multidisipliner* 1(2):123–40.
- Mehrara, Mohsen and Ahmad Sujoudi. 2015. "The Relationship between Money, Government Spending and Inflation in The Iranian Economy." *International Letters of Social and Humanistic Sciences* 51:89–94.
- Mishkin, Frederic S. 2011. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Edisi ke-8. Terjemahan oleh: Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, Frederic S. 2017. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi sebelas. Terjemahan oleh: Barlev Nicodemus Hutagalung. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nguyen, Tai Dang. 2018. *Impact of Government Spending on Inflation in Asian Emerging Economies: Evidence from India, China, and Indonesia*. Vol. 63.
- Nguyen, Van Bon. 2015. "Journal of Economics, Finance Effects of Fiscal Deficit and Money M2 Supply on Inflation: Evidence from Selected Economies of Asia." *Journal of Economics, Finance and Administrative Science* 20:49–53.
- Nirlukito, Cahyono. 2016. "Analisis Faktor Internal Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Dengan Menggunakan *Multiple Regression Analysis Instrument with Error Correction Model (ECM)*." *Journal of Applied Business and Economics* 3(2):90–102.
- Nur, Ermon Muh. 2012. "Konsumsi Dan Inflasi Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 1(April):55–77.
- Nurrohim, Muh. 2013. "Analisis Kausalitas Volatilitas Nilai Tuakar Mata Uang Dengan Kinerja Sektor Keuangan Dan Sektor Riil." *Economics Development Analysisi Journal* 2(4):351–66.
- Osok, Melana, Robby Joan Kumaat, and Dennij Mandeij. 2019. "Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 2008.I-2017.IV." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(02):60–71.
- Özen, Ercan, Letife Özdemir, and Simon Grima. 2020. "The Relationship between the Exchange Rate, Interest Rate and Inflation:" *Scientific Annals of Economics and Business* 67(2):259–75.

- Perlambang, Heru. 2010. "Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi." *19*(2):49–68.
- Putri, Venny Kurnia. 2017. "Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Dan Suku Bunga Kredit Investasi Terhadap Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):26–39.
- Rahmawati, D. Dwi and Wahyu Hidayat. 2017. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2006.1- 2015.12 (Pendekatan Error Correction Model)." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1:60–74.
- Rangkuty, Dewi Mahrani, Lia Nazliana Nasution, and Keri Patmawati. 2020. "How Do the Causality of Inflation and Government Expenditure in Indonesia?" *Journal of Economics Dan Management Studies* 7(5):28–36.
- Rosyadi, Imam. 2018. "Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 2011-2014." Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Safitri, Arisa and Sri Wahyuni Jamal. 2020. *Analisis Inflasi, Kurs Rupiah Dan Bi Rate Terhadap Volume Perdagangan Saham Di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)*. Vol. 1.
- Santosa, Agus Budi. 2008. "Kemampuan Inflasi Pada Model Purchasing Power Parity Dalam Menjelaskan Nilai Tukar Terhadap Dolar Amerika Serikat." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 15(1):39–53.
- Sari, Mita Ratna and Yeniwati. 2019. "Analisis Mekanisme Trnasmisi Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1(4):309–20.
- Surjaningsih, Ndari, G. A. Diah Utari, and Budi Trisnanto. 2012. "Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Output Dan Inflasi." Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Sutawijaya, Adrian. 2012. "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 8(2):85–101.
- Utami, Annisa Tri and Daryono Soebagiyo. 2013. "Penentu Inflasi Di Indonesia; Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Ataukah Cadangan Devisa?" *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 14(2):144–52.
- Yudha, Andy El. 2009. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI Dan Volume Ekspor Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7(1):47–62.